

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Bodgan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹ Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian atau pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diujukan kembali secara empiris.²

Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang yang diamati, diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto, atau film.³

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka atau gambaran. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapang, foto, tape recorder, catatan atau memo atau dokumen lainnya. Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang peneliti ambil menggunakan pendekatan kualitatif.

¹Lexy, J, Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 3

²*Ibid.*, 8

³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 1988), 112

Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji kembali secara empiris. Penelitian kualitatif sendiri yaitu pendekatan penelitian yang bersumber pada pengamatan terhadap obyek penelitian.⁴ Penelitian ini lebih bersifat deskriptif analitis yaitu berusaha menggambarkan atau menganalisis tentang apa media yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kec. Taman Sidoarjo, Bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kec. Taman Sidoarjo.

Menurut Suryabrata penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.⁵ Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif menurut Amiruddin adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala, atau untuk menentukan adakalanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kec. Taman Sidoarjo. Dalam proses penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai penggali data tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 2

⁵ Sumadi suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 18

⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 25

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo, baik dari subjek utama atau subjek pendukung. Peneliti juga ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam rangka melaksanakan penelitian tersebut, terlebih dahulu penulis meminta surat pengantar dari Fakultas untuk melakukan penelitian, baru dilanjutkan mengajukan surat tersebut ke bagian Tata Usaha SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo, karena sesuai dengan judul yang diteliti di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo merupakan salah satu lembaga yang telah menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Lembaga ini terletak di Jalan Kalijaten Kec. Taman Sidoarjo, kawasan ini secara umum merupakan daerah Dataran Rendah dengan udara yang Panas serta lingkungan masyarakat yang islami dan sangat mendukung keberadaan SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan. Sedangkan informan sendiri adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 107

penelitian.⁸ . Sebagai seorang anggota tim walaupun hanya bersifat informal, dia harus dengan kebaikannya dan dengan sukarela dapat memberikan pandangannya tentang nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat.

Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan. Disamping itu pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar dalam jangka waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau.

Apabila penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan lisan atau tertulis. Apabila peneliti menggunakan metode observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan.⁹ Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan data dokumentasi yang diperoleh dari Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, Tata Usaha (TU) SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya, adalah :

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosydakarya, 1990), 90

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 114

Pertama, Sumber data primer yaitu data yang langsung dan segera di peroleh dari sumber data. Informan penelitian diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo (melalui wawancara)
2. Waka Kurikulum SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo (melalui wawancara)
3. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo (melalui wawancara)
4. Siswa – siswi SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo (melalui wawancara)

Kedua, Sumber data sekunder yaitu data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada diluar penelitian, berupa dokumen seperti majalah, daftar nilai, buku tata tertib, jurnal dan lain-lain. Di dalam sumber data sekunder tersebut dapat diambil informasi seperti diantaranya adalah :

1. Sejarah berdirinya SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo
2. Kondisi lingkungan dan letak geografis SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo
3. Struktur organisasi SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo
4. Keadaan guru / pegawai SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo
5. Keadaan siswa SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo
6. Sarana dan prasarana SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilapangan penelitian ini menggunakan 3 metode pendekatan, yaitu:

1. Metode Observasi

Yaitu proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.¹⁰

Menurut Amiruddin: “Pengamatan dalam penelitian harus dipenuhi persyaratan-persyaratan tertentu (validitas dan reabilitas), sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan.”

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah tentang Media Apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo, bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹¹Sedangkan menurut G. Sevilla wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang media apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita

¹⁰ Consuelo G Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI Prees, 1993), 198

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 135

4 Kec. Taman Sidoarjo, bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo

3. Metode Dokumentasi

Menurut Moleong yang dimaksud dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Suharsimi Arikunto mengatakan: "Bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya".

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data komplementer tentang media apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo, bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Kec. Taman Sidoarjo. Metode dokumentasi memiliki arti yang sangat berarti, karena dalam penelitian kualitatif secara jelas metode dokumentasi memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Melalui dokumentasi di harapkan dapat di pertanggung jawabkan dan di pertahankan keabsahan data tersebut.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data menurut Bogdan dan Bikken sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberarti dan bermakna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun untuk analisa data yang terkumpul dipergunakan teknik analisis yang sesuai dengan sifat data yang ada yaitu data yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh hasil dari pengamatan, wawancara, cuplikan tertulis dari dokumenter, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bilangan statistik, akan tetapi penelitiakan segera melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena secara sistematis sesuai dengan kategorinya berdasarkan data yang diperoleh serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.

Adapun proses analisis data yang diperoleh dilapangan dimulai dengan:

1. Membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber.

¹²Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 9-10

2. Mengadakan resikasi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan
4. Mengelompokkan satuan-satuan itu dan membuat koding
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data melalui tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari tiga tahap itu untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data itu memiliki kadar validitas yang tinggi. Moleong berpendapat bahwa.” dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹³ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Persistent observation (ketentuan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini, berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), 103

2. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahaan data yang menafsirkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara ” membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitalif ”, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan bagaimana teori penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan praktek dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Peerderieng (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Ungkapan lain jika melalui pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahaan data diragukan. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi mana yang benar.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini dilakukan selama dua kali, penelitian berupa survey lapangan untuk mempersiapkan penelitian penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada tahap ini penelitian merupakan awal bagi peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini dilaksanakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena peneliti ikut ke dalam kelas dan wawancara pada orang-orang yang terkait, selain itu peneliti juga mengamati bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan pada saat itu.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh oleh peneliti, pada tahap ini akan dianalisis sehingga peneliti mengetahui hal-hal mengenai penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui hambatan-hambatan serta kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.